

Manajemen Aset Berbasis Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MARIA SUSANTI JAYA

2019210183

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen aset berbasis aplikasi sistem pengelolaan aset desa di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dalam menentukan informan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa manajemen aset berbasis aplikasi sistem pengelolaan aset desa di desa Mojorejo salah satu aplikasi yang digunakan oleh Kaur Umum untuk pengelolaan aset desa. Aplikasi SIPADES ini sudah digunakan sesuai fungsinya karena aplikasi ini mampu untuk menertibkan aset desa dalam upaya meminimalisir resiko kehilangan aset desa, membantu pekerjaan perangkat desa Mojorejo dalam mengelola aset desa, dan mencatat administrasi kekayaan milik desa/aset desa. Akan tetapi aplikasi SIPADES ini belum berjalan secara optimal/maksimal disebabkan masih terdapat beberapa faktor penghambat yang ditemui seperti kurangnya pembinaan dan peningkatan kompetensi lanjutan dari dinas sosial terkait aplikasi ini, hanya beberapa perangkat desa yang bisa mengoperasikan aplikasi SIPADES, kadang servernya eror sehingga data yang dimasukan kedalam aplikasi ini agak lama, dan aplikasi ini juga tidak bisa diakses lewat media yang lain.

Kata Kunci : Manajemen, Aplikasi SIPADES, Aset Desa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia pada umumnya adalah negara persatuan wilayah serta meliputi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, pemerintah daerah yaitu kekuatan Indonesia serta sebuah negara kesatuan dengan di dalamnya terdiri atas Provinsi dan kabupaten. Dengan itu di dalam kabupaten atau kota memiliki yang namanya desa yang mampu bertanggung jawab dengan mengatur serta mengurus otonominya sendiri.

Ditetapkan Undang-undang tentang desa diatur dalam UU No 6/2014 pasal berbunyi bahwa desa merupakan pemersatuan masyarakat hukum dengan memiliki batas wilayah serta mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, segala kepentingan masyarakat setempat berdasarkan masa kepentingan manusia hak asal-usul atau hak tradisional yang diakui dengan sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di desa mempunyai kekayaan berupa aset desa untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, kekayaan atau aset desa tersebut harus dikelola dengan baik demi menunjang kelangsungan desa dan masyarakat.

Menurut Nurdinawati (2019:30), Kejelasan mengelola kekayaan asli desa akan menjadi acuan terhadap pemerintah desa dengan mengelola aset desa yang lebih efektif serta efisien sehingga aset-aset desa yang ada bisa terjaga dengan baik. Peraturan undang-undang No 1/2016 pasal Pengelolaan aset desa mulai dari perencanaan, perolehan, pemanfaatan, peralihan, pengelolaan, pelaporan, evaluasi,

pembinaan, pemantauan dan pengendalian aset desa. Aset-asetnya berupa tanah khas desa 21 titik, pasar desa, warung wangkul, polindes, sekolah, gedung balai desa lama, meja ping pong, kursi tunggu, printer, televisi+ braket kursi rapat, mobil, motor, laptop, kursi, meja, lemari arsip, mesin fotocopy, sepeda motor, gorden, kamera, papan nama, CCTV, tiang bendera, genset, tangga lipat, bendera merah putih, pataka, pintu pagar besi, tenda kerucut, hp android, pemotong rumput, knopi, handy talky.

Dengan adanya perubahan zaman dan teknologi yang ada maka memudahkan pemerintah desa dalam bekerja terutama dalam pengelolaan aset desa yang sebelumnya aset desa hanya dicatat secara manual, akan tetapi dengan teknologi yang memadai sekarang maka pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan dengan menerapkan aplikasi berbasis (SIPADES) karena adanya perkembangan teknologi maka dengan itu menuntut lembaga pemerintah untuk sebisa mungkin memberi pelayanan yang baik kepada penduduk dalam memanfaatkan fasilitas tersebut (Hidayat,dkk 2022).

Maka dari itu aplikasi SIPADES harus melalui proses bimbingan teknis melalui sosialisasi serta pelatihan dari dinas sosial ke petugas Desa. Oleh karena itu terkait BIMTEK tersebut maka diperlukan aparat desa mampu memakai SIPADES sesuai dengan kegunaannya. Untuk itu sarana yang ada memudahkan aparat desa dalam pencatatan aset milik desa. Penerapan aplikasi SIPADES, sudah dikeluarkan sejak tahun 2018, aplikasi SIPADES ini berbasis web desktop dengan itu nantinya perangkat desa hanya tinggal memasukan apa saja aset-aset desa ke dalam aplikasi SIPADES mulai dari pencatatan awal hingga pelaporan akhir tahun (Prayitno, 2021).

Berdasarkan pengamatan awal yang diadakan oleh peneliti dimana manajemen aset berbasis aplikasi SIPADES di Desa Mojorejo, Kota Batu sudah dijalankan sejak tahun 2018 lalu, semenjak adanya aplikasi sistem pengelolaan aset desa memudahkan aparat desa dalam pencatatan aset desa, akan tetapi dalam penggunaan aplikasi SIPADES di Desa Mojorejo pelaksanaannya masih kurang optimal atau belum maksimal karena terdapat suatu kendala seperti belum adanya pelatihan dan sosialisasi dari dinas sosial terkait petunjuk pemakain aplikasi sistem pengelolaan aset desa setiap tahun.

Sebagaimana telah dibahas di latar belakang yang ada, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian di desa mojorejo dengan alasan dari berbagai desa di Kota Batu sala satu desa yang pengelolaan aset desa menggunakan aplikasi SIPADES yaitu di desa mojorejo judul “Manajemen Aset Berbasis Aplikasi sistem pengelolaan aset desa” di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.2. Rumusan Masalah

Penulis akan mencantumkan rumuskan masalah sebagai berikut::

1. Bagaimana Strategi pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi SIPADES di Desa Mojorejo?
2. Apa Faktor pendukung dan Penghambat Strategi pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi SIPADES di Desa Mojorejo?

1.3. Tujuan Penelitian

Penulis akan mencantumkan, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Manajemen Aset Berbasis Aplikasi sistem pengelolaan aset desa Di Desa Mojorejo
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat Manajemen aset berbasis aplikasi sistem pengelolaan aset desa di desa Mojorejo.

1.4. Manfaat Penelitian

Selanjutnya penulis akan menjelaskan manfaat adanya penelitian

1. Manfaat Akademis

Adapun manfaat akademis yang diharapkan peneliti hasil penelitian ini merupakan untuk mengembangkan pengetahuan penulis, dalam menerapkan teori dari bangku kuliah dan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya mengenai manajemen aset berbasis aplikasi SIPADES.

2. Manfaat praktis

Adapun Manfaat Praktis dalam menulis proposal skripsi ini yaitu hasil penelitian diharapkan menjadi ide-ide dan kontribusi yang baru sebagai penambah wawasan bagi pembaca yang ingin memahami terkait aplikasi pengelolaan aset desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Hasan, dkk. 2021. *Manajemen Pemerintah Desa*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- David, Fred. 2016. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firmansyah, Amrie. 2018. *Pengelolaan Aset Desa*. Desa Rawang Rengas Kabupaten Tangerang. *Jurnal Aset Administrasi* 6 Nomor 1.
- Laurentika Fuja, dkk. 2021 *Analisis Pengelolaan Aset Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh*. *Jurnal JAN Maha* 3 Nomor 11.
- Marit, Lenny Elisabeth, dkk. 2021. *Pengantar Otonomi Daerah dan Desa*. Yayasan Kita Penulis.
- Moleong, J Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdianti Ririn dkk. 2022. *Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Pengelolaan Aset Desa SIPADES*. Desa Pendem Kecamatan Janaperia Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal* 2 Nomor 4.
- Nugroho Dian. 2017. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik, Nirlaba*. Malang: UB Prees.
- Nurdinawati, Eva. 2019. *Buku Pintar Pengelolaan Aset Desa*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia. Nugroho Ari Dian. 2017. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik Dan Nirlaba*. Malang: UB press.

- Prayitno Dela. 2021. *Analisis Penerapan Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) Terhadap Inventaris Desa*. Desa cipary. 4 Nomor 2
- Risnawati, Dewi. 2017. *Pengelolaan Aset Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser*. Jurnal Ilmu Pemerintahan 5 Nomor 1.
- Rabiatul Mariah dkk. 2020. *Evaluasi Kesuksesan Implementasi Sistem Pengelolaan Aset Desa SIPADES*. 4 Nomor 1.
- Risnawati, Dewi. 2017. *Pengelolaan Aset Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser*. Jurnal Ilmu Pemerintahan 5 Nomor 1.
- Siregar, Doli. 2018. *Manajemen Aset*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiama, Gima. 2021. *Manajemen Aset Pariwisata Layanan Berkualitas Agar Wisatawan Puas Dan Loyal*. Bandung: Guardaya intimarta,
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Aset Desa.